

Lampiran I

SURAT PERSETUJUAN MENJADI SAMPEL PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah diberikan penjelasan oleh peneliti mengenai tujuan yang saya dapatkan selama proses penelitian ini. Oleh karena itu saya menyatakan bersedia dan setuju untuk menjadi sampel penelitian dan mengikuti setiap proses penelitian sebanyak 6 kali selama 2-3 minggu. Sesuai penjelasan yang diberikan oleh peneliti dengan penelitian berjudul:

PERBEDAAN HASIL PENAMBAHAN INTERVENSI JAW'S EXERCISE PADA TRAKSI OSILASI TERHADAP PENURUNAN DISABILITAS DAN PENINGKATAN MOBILITAS PADA KASUS *TEMPOROMANDIBULAR JOINT DISCUS INTERNAL DERANGEMENT*

Demikianlah pernyataan ini saya setuju untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta,

2017

Peneliti

Subjek Penelitian

()
)

(

Lampiran II

FORMULIR PEMERIKSAAN FISIOTERAPI

IDENTITAS PASIEN

Nama : Pekerjaan :

Usia : Tgl Pemeriksaan :

Jenis Kelamin :

Alamat :

I. Anamnesa

1. Apakah rahang bapak/ibu nyeri? Ya Tidak
2. Apakah terdapat Bunyi klik saat membuka-menutup mulut?
Ya Tidak
3. Apakah rahang bapak/ibu ada nyeri saat mengunyah?
Ya Tidak
4. Apakah ibu/ bapak pernah merasakan kesulitan dalam membuka menutup Mulut? Ya Tidak
5. Apakah rahang bapak/ibu pernah mengalami cidera? Ya Tidak
6. Apakah sebelumnya ibu/bapak pernah memeriksakan ke dokter dan melakukan rongten ? Ya Tidak
7. Sudah berapa lama ibu/bapak merasakan gangguan tersebut pada rahang bapak/ibu?

II . INSPEKSI

III. QUICK TEST

Lampiran III

Nama :

Tanggal :

TEMPOROMANDIBULAR DISABILITY INDEX (Steigerwald/Maher)

Harap lingkaran nomor yang sesuai dengan pernyataan salah satu yang terbaik berkenaan dengan Anda (tidak selalu tepat) di setiap kategori berikut:

1. Komunikasi (berbicara)

- 0 Saya bisa bicara sebanyak yang saya inginkan tanpa rasa sakit, kelelahan atau ketidaknyamanan.
- 1 Saya dapat bicara sebanyak yang saya inginkan, tapi itu menyebabkan beberapa nyeri, kelelahan dan/atau ketidaknyamanan.
- 2 Saya tidak bisa bicara sebanyak yang saya inginkan karena nyeri, kelelahan, dan/atau ketidaknyamanan.
- 3 Saya tidak bisa bicara banyak sekali karena nyeri, kelelahan dan/atau ketidaknyamanan.
- 4 Sakit mencegah saya dari berbicara sama sekali.

2. Aktivitas normal hidup (menyikat gigi/flossing).

- 0 Saya dapat perawatan untuk saya gigi dan gusi dalam mode normal tanpa pembatasan, dan tanpa rasa sakit, kelelahan atau ketidaknyamanan.
- 1 Saya mampu peduli untuk semua gigi dan gusi, tapi aku harus menjadi lambat dan hati-hati, jika tidak sakit/ketidaknyamanan, rahang hasil kelelahan.
- 2 Saya mengelola untuk merawat gigi dan gusi dalam mode normal, tapi biasanya menyebabkan beberapa sakit/ketidaknyamanan rahang kelelahan tidak peduli bagaimana lambat dan hati-hati saya.
- 3 Saya tidak dapat benar bersih semua gigi dan gusi karena pembatasan pembatasan dan/atau sakit.
- 4 Saya tidak peduli untuk sebagian besar saya gigi dan gusi karena pembatasan pembatasan dan/atau sakit.

3. Aktivitas normal hidup (makan, mengunyah).
 - 0 Saya bisa makan dan mengunyah sebanyak apa pun yang saya inginkan tanpa rasa sakit ketidaknyamanan atau rahang kelelahan.
 - 1 Saya bisa makan dan mengunyah kebanyakan sesuatu yang saya inginkan, tapi kadang-kadang menyebabkan rasa sakit/Discomfort dan/atau rahang kelelahan.
 - 2 Saya tidak bisa setiap banyak apa pun yang saya inginkan, karena itu sering menyebabkan sakit/ketidaknyamanan, rahang kelelahan atau karena pembukaan pembatasan.
 - 3 Saya harus makan hanya lembut makanan (konsistensi orak-arik telur atau kurang) karena sakit/ketidaknyamanan, rahang kelelahan dan/atau dibatasi pembukaan.
 - 4 Saya harus tetap pada diet cair karena sakit dan/atau pembukaan pembatasan.

4. Kegiatan sosial/rekreasi (bernyanyi, bermain alat musik, bersorak-sorai, tertawa, sosialkegiatan, bermain olahraga/hobi amatir, dan rekreasi, dll.)
 - 0 Saya menikmati kehidupan sosial yang normal dan/atau kegiatan rekreasi tanpa pembatasan.
 - 1 Saya berpartisipasi dalam kehidupan sosial yang normal dan/atau kegiatan rekreasi tapi sakit ketidaknyamanan meningkat.
 - 2 Kehadiran nyeri dan/atau takut kemungkinan kejengkelan hanya setidaknya komponen lebih energik sosial saya kehidupan (olahraga, berolahraga, menari, bermain alat musik, bernyanyi).
 - 3 Saya punya pembatasan sosial, seperti saya tidak bisa bahkan bernyanyi, berteriak, menghibur, bermain dan tertawa tegas karena rasa sakit/ketidaknyamanan peningkatan.
 - 4 Saya memiliki hampir tidak ada kehidupan sosial karena sakit

5. Kegiatan khusus (menguap, mulut membuka dan membuka mulut lebar).
 - 0 Saya dapat menguap dalam mode normal, tanpa rasa sakit.
 - 1 Saya bisa menguap dan membuka mulut terbuka sepenuhnya lebar, tapi kadang -kadang ada adalah ketidaknyamanan.
 - 2 Bisa menguap dan membuka mulut lebar dalam mode normal, tapi hampir selalu menyebabkan ketidaknyamanan.
 - 3 Menguap dan membuka mulut lebar agak dibatasi oleh rasa sakit.
 - 4 Saya tidak bisa menguap atau membuka saya mulut lebar lebih dari dua jari lebar(2,8-3,2 Cm) atau, jika saya bisa, selalu menyebabkan lebih nyeri

6. Fungsi seksual(termasuk mencium, memeluk dan setiap dan semua aktivitas seksual).

- 0 Saya mampu melakukan semua aktivitas seksual adat dan ekspresitanpa pembatasan dan/atau menyebabkanrasa sakit sakit kepala, wajah, atau rahang.
 - 1 Saya mampu melakukan semua aktivitas seksual dan ekspresi, tapi kadang-kadang menyebabkan sakit kepala, wajah atau rahang sakit, atau kelelahan rahang.
 - 2 Saya mampu melakukan semua kegiatan seksual dan ekspresi, tapi biasanya menyebabkan sakit kepala, wajah, atau rahang sangat mengganggu saya kenikmatan, kemauan dan kepuasan.
 - 3 Saya harus membatasi kegiatan dan adat ekspresi seksual saya karena sakit kepala, wajah, atau rahangrasa sakit atau terbatasmembuka mulut.
 - 4 Saya menjauhkan diri dari hampir semua kegiatan seksual dan ekspresi karena kepala, nyeri wajah atau rahang
7. Tidur (pola tidur tenang, nokturnal).
- 0 Saya tidur baik dalam mode normal tanpa rasa sakit obat-obatan, relaksan atau pil tidur.
 - 1 Saya tidur dengan penggunaan pil nyeri, anti-inflamasi obat atau obat tidur.
 - 2 Saya gagal untuk tidur nyenyak selama 6 jam bahkan dengan penggunaan pil.
 - 3 Saya gagal untuk tidur nyenyak selama 4 jam bahkan dengan penggunaan pil.
 - 4 Saya gagal untuk tidur nyenyak selama 2 jam bahkan dengan penggunaan pil.
8. Perawatan, oral orthotics (misalnya splints, juru bicara), es panas, dll.
- 0 Saya tidak perlu untuk menggunakan pengobatan jenis apapun untuk mengendalikan atau mentolerir rasa sakit sakit kepala, wajah, atau rahang dan ketidaknyamanan.
 - 1 Saya benar-benar dapat mengendalikan rasa sakit dengan beberapa bentuk pengobatan.
 - 2 Saya mendapatkan sebagian bantuan , tetapi signifikan melalui beberapa bentukpengobatan.
 - 3 Saya tidak mendapatkan bantuan "banyak" dari segala bentuk pengobatan.
 - 4 Ada tidak ada bentuk pengobatan yang membantu cukup untuk membuat saya ingin melanjutkan.
9. Tinnitus, atau dering di telinga(dengan).
- 0 Saya tidak mengalami dering di telinga(dengan) saya.

- 1 Pengalaman sayadering di telinga(dengan) saya agak, tapi tidak mengganggu dengan tidur saya dan/atau kemampuan saya untukmelakukan kegiatan sehari-hari saya.
 - 2 Saya mengalami dering di telinga(dengan) saya dan itu mengganggu saya tidur dan/atau kegiatan sehari-hari, tapi saya dapat melakukannyamenetapkan cita-cita dan aku bisamendapatkan jumlah tidur yang dapat diterima.
 - 3 Saya mengalami dering di telinga(dengan) saya dan hal itu menyebabkan gangguan ditandai dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari sayadan/atau mengakibatkan kerugian yang tidak dapat diterima tidur.
 - 4 Saya mengalami dering di telinga(dengan) saya dan itu adalah incapacitating dan/atau memaksa saya untuk menggunakan perangkat masking untuk mendapatkantidur
10. Pusing (pening, berputar dan/atau keseimbangan gangguan).
- 0 Saya tidak mengalami pusing.
 - 1 Saya mengalami pusing, tapi itu tidak mengganggu aktivitas saya sehari-hari.
 - 2 Pengalaman sayapusing yang mengganggu agak dengan kegiatan sehari-hari saya, tapi aku bisa mencapai tujuan saya ditetapkan.
 - 3 Saya mengalami pusing yang menyebabkan gangguan ditandai dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari saya.
 - 4 Saya mengalami pusing yang luar biasa

TOTAL :	Score	Disabilitas dalam %	Level Disabilitas
Tanda Tangan Pasien :	0-7	0-18	Minimal Disabilitas
	8-15	20-38	Moderate Disabilitas
	16-24	40-60	Severe Disabilitas
Tanggal :	25-34	63-85	Crippled
Tanda Tangan Terapis :	35-40	88-100	Complete

Lampiran IV

Diawali dengan pemeriksaan guna untuk mengetahui disabilitas dan mobilitas Sendi *Temporomandibular* berupa dari gerakan depresi, elevasi, serta protraksi, retraksi sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan menggunakan TDI (*Temporomandibular Disability Index*) dan Jangka Sorong.

1) Prosedur pengukuran Disabilitas Sendi *Temporomandibular Discus Internal Derangement*

Berikut merupakan prosedur pemeriksaan disabilitas yang diberikan kepada pasien sendi *Temporomandibular discus internal derangement* dengan menggunakan TDI :

- a. Peneliti membuat lembar pengukuran TDI yang dimodifikasi dengan berbagai macam kondisi yang dapat menginterpretasikan tingkat disabilitas yang dialami pasien. Ada 10 pertanyaan yang tercantum dalam TDI. Dimana dari setiap pertanyaan terdapat 5 pilihan jawaban yang menggambarkan disabilitas pasien. Masing-masing jawaban memiliki nilai yang berbeda, dimulai dengan nilai 0 untuk menyatakan tidak adanya disabilitas, nilai 1 untuk disabilitas yang sangat ringan, sampai nilai 4 untuk disabilitas yang berat
- b. Sebelum diberikan intervensi Traksi Osilasi dengan *Jaw's exercise* pada kelompok perlakuan I dan Traksi Osilasi pada kelompok perlakuan II, pasien diminta untuk mengisi TDI
- c. Sampel diberikan penjelasan mengenai isi dari TDI guna untuk mengetahui disabilitas yang dialami pasien
- d. Nilai dari penilaian TDI dicatat sebagai nilai disabilitas sebelum intervensi
- e. Setelah selesai diberikan intervensi Traksi Osilasi dengan *Jaw's exercise* pada kelompok perlakuan I dan Traksi Osilasi pada

kelompok perlakuan II, pasien diminta kembali mengisi TDI dengan tujuan untuk mengevaluasi hasil pemberian intervensi.

2) Prosedur Pengukuran Mobilitas Sendi Temporomandibular

Untuk mengukur mobilitas sendi *temporomandibular* pada pasien dengan gangguan *discus internal derangement* menggunakan jangka sorong.

Berikut merupakan prosedur pemeriksaan mobilitas sendi *temporomandibular* yang diberikan kepada pasien TMJ *discus internal derangement* dengan menggunakan Jangka Sorong :

- a. Peneliti meminta pasien untuk dalam posisi duduk relax dan nyaman
- b. Lalu peneliti meminta pasien untuk melakukan gerakan depresi, elevasi, dan protraksi
- c. Ketika gerakan tersebut dilakukan maka peneliti mengukur mobilitas rahang mandibula dengan jangka sorong
- d. Lalu peneliti mencatat hasil dari pengukuran tersebut yang menunjukkan hasil sebelum intervensi
- e. Sesudah diberikan intervensi sampel diminta untuk melakukan gerakan depresi, elevasi, dan protraksi kemudian peneliti mencatat hasil penilaian
- f. Nilai tersebut kemudian dicatat sebagai nilai mobilitas sesudah intervensi

3) Prosedur pelaksanaan intervensi manual traksi osilasi

- a. Pasien diminta untuk telentang dalam posisi berbaring lalu dilanjutkan dengan gerakan depresi atau membuka mulut lalu,
- b. Jari tangan (jempol) fisioterapi diletakan pada bagian molar lalu tarik perlahan kearah caudal lalu berikan ossilasi secara statik
- c. Dilakukan 3kali dalam seminggu dengan durasi 5-10 menit hingga endfeel yang di rasakan berubah lebih baik dan nyeri berkurang
- d. Kontraindikasi dari traksi ossilasi adalah:

- Kontraindikasi traksi hipermobilitas, hipermobilitas pada sendi tidak boleh diberikan teknik ini kecuali dengan pertimbangan bahwa fisioterapis dapat menjaga dalam batasan gerak yang normal pada sendi tersebut.
 - Selain itu tidak boleh diaplikasikan pada pasien yang mempunyai potensial nekrose pada ligament dan kapsul sendi.
- 4) Prosedur Pelaksanaan *Jaw's Exercise*
- a. Pasien diposisikan duduk dengan sikap yang baik lalu berikan penjelasan kepada pasien mengenai latihan yang diberikan
 - b. Terapis memberi contoh gerakan kepada pasien lalu setelah itu minta pasien untuk menirukan gerakan yang di contohkan
 - c. Lakukan setiap gerakan dengan 6-8 detik, dilakukan 6 set dengan 6 repetisi
 - d. Dilakukan 3kali dalam seminggu dengan durasi 20 menit

Lampiran V

Untuk mendapatkan sampel, pemilihan sampel melalui sistematika assesmen sebagai berikut :

Protokol Assessment Sendi *Temporomandibular Discus Internal Derangement*

No.	Tahap Pemeriksaan	Fokus Pemeriksaan	Hasil
1.	Anamnesis	Jarak membuka mulut kecil, Kesulitan dalam melakukan Depresi - Elevasi serta Protraksi	Adanya disabilitas saat gerakan Protraksi, Depresi – Elevasi. Serta mobilitas menurun, Terdapat riwayat penguncian
2.	Inspeksi	Bentuk Rahang (asimetris), Clenching, pemasangan protesa (gigi kawat), Posisi kepala dan leher ,Posisi sendi,Susunan gigi	Adanya posisi deviasi kearah lateral dari TMJ, Forward Head Position
3.	Screening Temporomandibular Joint	Depresi-Elevasi, Protraksi-retraksi, Lateral deviasi	Nyeri disertai disabilitas pada saat depresi dan protraksi, Pola gerak C atau S, dan ada bunyi klik

4.	Tes Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Depresi-Elevasi 2. Protraksi- Retraksi 3. Lateral deviasi <p style="text-align: center;">Condylar</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Tes Joint Play 5. Palpasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nyeri dan disabilitas pada bagian discus Sendi TMJ 2. Palpasi otot-otot mastika yang spasme dan end feel firm pada discus 3. Traksi osilasi keluhan nyeri berkurang
5.	Pemeriksaan Penunjang	X-ray Panoramic	Untuk melihat kerusakan dari discus articularis sendi temporomandibular kearah lateral

Tabel 3.1 Prosedur Pemeriksaan Fisioterapi pada disfungsi discus TMJ

LAMPIRAN VI

SPSS DISABILITAS

Normalitas

Case Processing Summary

	Sampel	Valid		Cases Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sebelum1	1	6	100.0%	0	0.0%	6	100.0%
Sesudah1	1	6	100.0%	0	0.0%	6	100.0%
Sebelum2	1	6	100.0%	0	0.0%	6	100.0%
Sesudah2	1	6	100.0%	0	0.0%	6	100.0%

Descriptives^{a,b,c,d}

	Sampel		Statistic	Std. Error	
Sebelum1	1	Mean	34.1667	5.15051	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	20.9269	
			Upper Bound	47.4065	
		5% Trimmed Mean	33.7963		
		Median	35.0000		
		Variance	159.167		
		Std. Deviation	12.61613		
		Minimum	20.00		
		Maximum	55.00		
		Range	35.00		
		Interquartile Range	20.00		
		Skewness	.699	.845	
		Kurtosis	.587	1.741	
		Sesudah1	1	Mean	17.0833
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			9.7717	
	Upper Bound			24.3949	
5% Trimmed Mean	16.7593				
Median	16.2500				
Variance	48.542				
Std. Deviation	6.96718				

		Minimum	10.00	
		Maximum	30.00	
		Range	20.00	
		Interquartile Range	8.75	
		Skewness	1.503	.845
		Kurtosis	2.904	1.741
Sebelum2	1	Mean	3.4133	.31154
		95% Confidence Interval for Lower Bound	2.6125	
		Mean Upper Bound	4.2142	
		5% Trimmed Mean	3.4065	
		Median	3.2700	
		Variance	.582	
		Std. Deviation	.76312	
		Minimum	2.43	
		Maximum	4.52	
		Range	2.09	
		Interquartile Range	1.29	
		Skewness	.318	.845
		Kurtosis	-.835	1.741
Sesudah2	1	Mean	14.1667	2.00693
		95% Confidence Interval for Lower Bound	9.0077	
		Mean Upper Bound	19.3257	
		5% Trimmed Mean	14.2130	
		Median	15.0000	
		Variance	24.167	
		Std. Deviation	4.91596	
		Minimum	7.50	
		Maximum	20.00	
		Range	12.50	
		Interquartile Range	8.75	
		Skewness	-.254	.845
		Kurtosis	-1.828	1.741

Tests of Normality^{c,d,e,f}

	Sampel	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum1	1	.229	6	.200*	.927	6	.554
Sesudah1	1	.309	6	.075	.864	6	.204
Sebelum2	1	.201	6	.200*	.968	6	.879

Sesudah2	1	.251	6	.200*	.927	6	.557
----------	---	------	---	-------	------	---	------

Selisih

Descriptives

	Sampel		Statistic	Std. Error	
selisih1	1	Mean	17.2500	2.41091	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	11.0526	
			Upper Bound	23.4474	
		5% Trimmed Mean	17.3056		
		Median	18.7500		
		Variance	34.875		
		Std. Deviation	5.90551		
		Minimum	8.50		
		Maximum	25.00		
		Range	16.50		
		Interquartile Range	9.75		
		Skewness	-.393	.845	
		Kurtosis	-.441	1.741	
		selisih2	1	Mean	14.1667
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			9.8824	
	Upper Bound			18.4510	
5% Trimmed Mean	14.2130				
Median	15.0000				
Variance	16.667				
Std. Deviation	4.08248				
Minimum	7.50				
Maximum	20.00				
Range	12.50				
Interquartile Range	5.00				
Skewness	-.444			.845	
Kurtosis	1.669			1.741	

Homogenitas

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Sebelum1	Equal variances assumed	1.268	.286	.996	10	.343	5.83333	5.85709	-7.21709	18.88375
	Equal variances not assumed			.996	7.700	.350	5.83333	5.85709	-7.76535	19.43201

Hipotesis 1

Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum2 - Sesudah2	89.16667	133.35729	54.44289	-50.78323	229.11656	1.638	5	.017

Hipotesis 2

Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum1 - Sesudah1	15.62500	5.23591	1.51148	12.29826	18.95174	10.338	11	.000

Hipotesis 3

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Sesudah 1	Equal variances assumed	.990	.343	1.052	10	.138	3.08333	2.93092	-3.44716	9.61382
	Equal variances not assumed			1.052	8.890	.138	3.08333	2.93092	-3.55934	9.72600

SPSS MOBILITAS

Normalitas

Case Processing Summary

	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sebelum1	6	50.0%	6	50.0%	12	100.0%
Sesudah1	6	50.0%	6	50.0%	12	100.0%
Sebelum2	6	50.0%	6	50.0%	12	100.0%
Sesudah2	6	50.0%	6	50.0%	12	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Sebelum1	Mean	2.5250	.14857	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	2.1431	
		Upper Bound	2.9069	
	5% Trimmed Mean	2.5156		
	Median	2.4350		
	Variance	.132		
	Std. Deviation	.36391		
	Minimum	2.10		
	Maximum	3.12		
	Range	1.02		
	Interquartile Range	.59		
	Skewness	.809	.845	
Kurtosis	.280	1.741		
Sesudah1	Mean	3.3567	.17167	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	2.9154	
		Upper Bound	3.7980	
	5% Trimmed Mean	3.3507		
	Median	3.3950		
	Variance	.177		
	Std. Deviation	.42051		
	Minimum	2.82		
	Maximum	4.00		
	Range	1.18		

	Interquartile Range		.69
	Skewness		.299
	Kurtosis		-1.166
Sebelum2	Mean		3.4333
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	2.6442
		Upper Bound	4.2224
	5% Trimmed Mean		3.4287
	Median		3.3300
	Variance		.565
	Std. Deviation		.75192
	Minimum		2.43
	Maximum		4.52
	Range		2.09
	Interquartile Range		1.29
	Skewness		.243
	Kurtosis		-.624
	Sesudah2	Mean	
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	3.6710
		Upper Bound	4.6356
5% Trimmed Mean			4.1304
Median			4.0800
Variance			.211
Std. Deviation			.45959
Minimum			3.71
Maximum			5.01
Range			1.30
Interquartile Range			.61
Skewness			1.562
Kurtosis			2.982

Selisih

Descriptives^{a,b}

		sampel	Statistic	Std. Error	
selisih1	1	Mean	.8317	.09368	
		95% Confidence Interval for	Lower Bound	.5909	
		Mean	Upper Bound	1.0725	
		5% Trimmed Mean		.8285	
		Median		.8000	
		Variance		.053	
		Std. Deviation		.22947	
		Minimum		.54	
		Maximum		1.18	
		Range		.64	
		Interquartile Range		.38	
		Skewness		.412	.845
		Kurtosis		-.442	1.741
		selisih2	1	Mean	.7200
95% Confidence Interval for	Lower Bound			.3131	
Mean	Upper Bound			1.1269	
5% Trimmed Mean				.7178	
Median				.6550	
Variance				.150	
Std. Deviation				.38776	
Minimum				.20	
Maximum				1.28	
Range				1.08	
Interquartile Range				.68	
Skewness				.279	.845
Kurtosis				-.525	1.741

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Sebelum1	.227	6	.200 [*]	.849	6	.156
Sesudah1	.270	6	.198	.812	6	.075
Sebelum2	.290	6	.125	.864	6	.205
Sesudah2	.190	6	.200 [*]	.881	6	.272

Homogenitas

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Sebelum1	Equal variances assumed	3.634	.086	-2.574	10	.028	-.88833	.34515	-1.65738	-.11929

Hipotesis 1

Paired Samples Test

		Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Mean	Std. Error			
Pair 1	Sebelum2 - Sesudah2	-.73667	.39103	-.15964	.15964	-4.615	5	.006

Hipotesis 2

Paired Samples Test

		Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Mean	Std. Error			
Pair 1	Sebelum1 - Sesudah1	-.78417	.30968	-.08940	.08940	-8.772	11	.000

Hipotesis 3

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Sesudah1	Equal variances assumed	1.244	.291	.607	10	.157	.11167	.18395	-.29819	.52152
	Equal variances not assumed			.607	8.119	.157	.11167	.18395	-.31143	.53476

Lampiran VII

Distribusi Nilai Disabilitas TMJ pada Kelompok Perlakuan

Sampel	Sebelum (%)	Sesudah(%)	Total Selisih
1	22,5	10	12,5
2	55	30	25
3	37,5	17,5	20
4	20	12,5	8,5
5	32,5	15	17,5
6	37,5	17,5	20
Mean	34,167	17,083	13,91
SD	5,64	6,96	5,9

Sumber Data : Data Pribadi

Distribusi Nilai Disabilitas TMJ pada Kelompok Kontrol

Sampel	Sebelum(%)	Sesudah(%)	Total Selisih
1	40	20	20
2	22,5	7,5	15
3	25	17,5	7,5
4	22,5	10	12,5
5	27,5	12,5	15
6	32,5	17,5	15
Mean	28,33	14,167	14,167
SD	6,83	4,91	4,08

Sumber: Data Pribadi

Distribusi Nilai Mobilitas TMJ pada Kelompok Perlakuan

Sampel	Sebelum	Sesudah	Total Selisih
1 u	3,12	4,00	0,88
2 m	2,75	3,29	0,54
3 b	2,31	3,00	0,69
4 e	2,35	3,53	1,18
5 r	2,10	2,82	0,72
6	2,52	3,5	0,98
Mean ^D	2,53	3,36	0,83
SD ^a	0,36	0,42	0,23

t

a : Data Pribadi

Hasil pengukuran mobilitas TMJ dengan jangka sorong Kelompok

Sampel	Sebelum	Kontrol	
		Sesudah	Total Selisih
1	4,01	4,21	0,2
2	4,52	5,01	0,49
3	3,53	4,12	0,61
4	2,98	4,02	1,04
5	3,01	3,83	0,7
6	2,43	3,71	1,28
Mean	3,43	4,15	0,72
SD	0,75	0,46	0,39

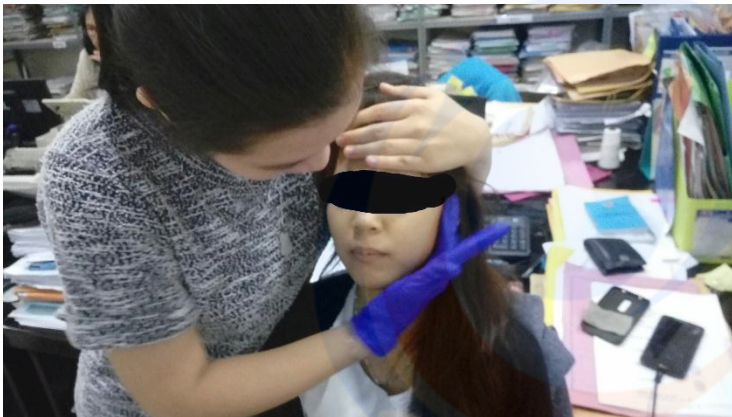
No.	Kelompok Perlakuan	Gangguan				
		Forward head posture	Gigi Tongos	Gigi tidak rata	Gigi geraham tanggal	Kebiasaan menggigit kuku
1.	P	√	√	√	-	-
2.	P	√	√	-	-	-
3.	P	-	√	-	-	-
4.	P	-	-	√	-	√
5.	P	√	√	-	-	-
6.	L	√	√	√	-	-

No.	Kelompok Kontrol	Gangguan				
		Forward head posture	Gigi Tongos	Gigi tidak rata	Gigi geraham tanggal	Kebiasaan menggigit kuku
1.	L	√	√	-	-	-
2.	P	√	√	-	-	-
3.	P	√	√	-	√	-
4.	L	√	-	-	√	-
5.	L	√	-	-	√	-
6.	P	-	√	-	√	-

Dokumentasi Penelitian Intervensi Traksi Osilasi



1. Minta pasien untuk membuka mulut dan menutup mulut (Elevasi-Depresi Rahang)



2. Posisikan jari-jari tangan terapis pada bagian mandibular untuk mengetahui bunyi clicking



3. Posisikan ibu jari terapis pada bagian gigi mola atau geraham untuk melakukan gerakan traksi osilasi



4. Lakukan Traksi dengan lembut dan terasa endfeel pada bagian end range



5. Traksi terus dilakukan, jika end feel sudah berubah kearah yang lebih baik maka traksi dapat di hentikan



6. Setelah diberikan traksi maka dilakukan sedikit translasi pada bagian mandibula.

Dokumentasi Penelitian Intervensi Jaw's Exercise



**Gold Fish Exercise I
(Partial Opening)**



**Gold Fish Exercise II
(Partial Opening)**



**Gold Fish Exercise III
(Full Opening)**



Latihan Stabilisasi Mandibular
(Tingkat Mudah)



Latihan Stabilisasi Mandibular
(Tingkat Lanjutan)



Cervical Retraksi Chin Tuck Exercise